

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan kemajuan teknologi dan pengetahuan yang menuntut dunia pendidikan Indonesia untuk menciptakan generasi muda yang mempunyai daya saing tinggi. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dapat mencerdaskan dan memajukan suatu bangsa. Dalam UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional BAB II pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional Indonesia sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter bermartabat sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa agar peserta didik mampu mengembangkan akhlak mulia, kepribadian, bertanggung jawab, berilmu, kreatif, mandiri, dan berguna bagi bangsa dan negara.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan dalam berbahasa dan sastra terdiri dari aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu aspek menulis untuk siswa kelas IV SD adalah menulis karangan berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat serta memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik koma. Menulis narasi adalah upaya yang dilakukan oleh siswa untuk menuangkan ide dan pikiran dari apa yang dilihat. Keterampilan menulis harus dapat perhatian karena dalam menulis siswa harus berpikir kreatif dan cerdas. Oleh karena itu keterampilan menulis narasi sangat diperlukan oleh siswa.

Alasan peneliti memilih SD Islam Sultan Agung 4 Semarang karena di dalam pembelajaran menulis masih belum diperhatikan. Selain itu, pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan kurang memanfaatkan media pembelajaran, akibatnya siswa menjadi bosan dan tidak suka menulis karangan sehingga hasil karangan anak hanya sedikit atau karangan masih belum baik. Jika hal seperti ini dibiarkan berlanjut maka minat siswa untuk belajar bahasa Indonesia terutama dalam menulis karangan narasi akan semakin buruk. Oleh karena itu, SD Islam Sultan Agung 4 Semarang akan menjadi fokus peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis karangan narasi.

Dari hasil observasi waktu PPL dan wawancara pada tanggal 16 November 2016 dengan guru kelas IV B Sutomo, S.Pd di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide-ide/gagasan. Selain itu, guru belum menggunakan model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga siswa sulit menerima materi diajarkan dan siswa mudah bosan dan kurang bersemangat saat pelajaran bahasa Indonesia terutama mengarang. Selain faktor tersebut, siswa juga sering mengulangi tulisannya dari awal. Hal ini disebabkan kurangnya pengalaman siswa dalam menulis.

Keterampilan menulis narasi siswa masih rendah juga dibuktikan dari hasil penilaian karangan narasi siswa pada semester genap kelas IV A pada tahun ajaran 2016/2017 hanya beberapa siswa tuntas dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Diketahui, dari siswa yang berjumlah 31 siswa

hanya 7 siswa atau hanya 22,6% yang lulus KKM dalam menulis karangan narasi, sedangkan 24 siswa atau 77,4% belum mencapai KKM.

Di dalam keterampilan menulis guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan, dari sekian banyak model yang ada peneliti memilih model *Think Talk Write* karena model pembelajaran ini dianggap tepat oleh peneliti karena dapat mempertajam keterampilan berpikir siswa yang dimulai dari beberapa tahap: pertama keaktifan siswa dalam berpikir (*Think*) atau berkomunikasi dengan diri sendiri setelah mendengar/membaca bacaan, kedua berbicara (*Talk*) bertukar ide dengan teman sekelompok sebelum menulis karangan. Ketiga (*Write*) menulis hasil diskusi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* ini diharapkan dapat menjadi solusi sekaligus inovasi baru bagi guru dalam pelajaran bahasa indonesia, dan menambah motivasi siswa dalam menulis karangan narasi. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* juga memiliki kelebihan yang mampu menunjang pembelajaran menulis karangan narasi.

Alasan peneliti memilih gambar seri agar siswa di kelas IV SD Islam Sultan Agung 4 Semarang diharapkan dapat memotivasi dan memudahkan siswa dalam menulis karangan narasi. Selain itu, siswa biasanya menyukai hal-hal baru yang belum pernah dipraktikkan. Sesuatu yang baru dan dianggap menarik akan memunculkan motivasi siswa dalam menulis. Oleh karena itu, peneliti mencoba media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media gambar serii di kelas IV SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas peneliti tertarik mengangkat penelitian, bagaimana peningkatan keterampilan menuliskarangan narasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri di kelas IV SD Islam Sultan Agung 4 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan gambar seri di kelas IV SD Islam Sultan Agung 4 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah sumber informasi, rekomendasi, dan masukkan kepada penelitian yang relevan khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Sebagai referensi guna melakukan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Sekolah
 1. Agar SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri.

2. Agar pembelajaran menulis narasi di SD Islam Sultan Agung 4 lebih menarik.

b. Bagi Guru

1. Agar guru mengetahui bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat digunakan dalam pembelajaran menggunakan menulis karangan narasi.
2. Agar guru mengetahui media gambar seri dapat digunakan untuk menulis karangan narasi di sekolah.

c. Bagi Dunia Pendidikan

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai inovasi model pembelajaran baru di dunia pendidikan.

d. Bagi siswa

1. Meningkatkan semangat dan menambah motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang lebih menyenangkan.
2. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis narasi menggunakan media gambar seri.

